



St. Paul Evangelical Community Church (SPECC)

Worship Address : Cerritos High School Auditorium
12500 E. 183rd St., Cerritos, CA 90703
(Enter at Bloomfield, across Heritage Park)

Mailing Address : 11428 E. Artesia Blvd. # 4 ; Artesia, CA 90701
562-924-5051

Website : www.sp-ecc.org

1 Juni 2008

Teks untuk direnungkan pagi ini: Efesus 2:1-7, 3:10.

Tema: “Hidup Untuk Menyaksikan Kasih dan Kuasa Allah”.

Kita sungguh bersyukur kepada Tuhan yang telah menyelamatkan kita serta memberi tugas panggilan yang mulia sebagai saksi atas kasih dan kuasa Nya.

Apabila kita membaca Kitab Perjanjian Lama, ada dua catatan yang menghentak pikiran kita. Di Kitab Kejadian kita membaca kejatuhan Adam dan Hawa, karena tergoda oleh si ular. Di Kitab Ayub kita membaca Ayub dicobai oleh iblis, namun ia tetap teguh dalam mengikuti Tuhan. Perikop yang kita baca pagi ini, kita membaca kalau kita yang jatuh dalam dosa dan mati oleh kesalahan, karena anugerahNya kita bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus, kita dibangkitkan dari kematian bersama dengan Kristus dan dijadikan saksi Tuhan untuk menyaksikan kasih dan kuasaNya, serta memberi tahu kepada penguasa kerajaan angkasa akan pelbagai hikmat Tuhan.

(1). Kita harus menanggalkan pola kehidupan yang lama yang membawa kematian (ayat 1-3, cf. Kolose 3: 5-11).

Alkitab mengajarkan kepada kita, selaku orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus serta menerima Dia sebagai juru selamat, maka kita harus mempunyai hidup baru yang berpangkal dari pertobatan sejati. Pola hidup lama membawa kematian kekal, hanya dengan anugerah dan kemurahan Tuhan kita diselamatkan. Perikop yang kita baca ini menyatakan kalau dahulu kerohanian kita mati karena “pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa” (ayat 1). Karena saat itu kita “hidup di dalamnya ...mengikuti jalan dunia ...mentaati penguasa kerajaan angkasa” (ayat 2). Yang dimaksudkan dengan hidup dalam dosa dan mengikuti jalan dunia ialah: mempunyai pola pikir duniawi yang berlawanan dengan nilai rohani, serta tidak menempatkan Kristus Yesus sebagai pusat pikiran dan kehidupan kita.

(2). Kita harus mensyukuri, menghargai anugerah dan berkat Tuhan, serta mengenakan manusia baru (ayat 4-5 cf. 4:20-25, Kolose 3: 10).

Seseorang yang telah mencicipi indahnya berkat anugerah Tuhan , hendaklah menghargai anugerah dan berkatNya. Dengan cara apa kita menghargai berkat anugerahNya? Dengan cara terus bersandar kepada Dia kita rindu untuk mengenakan manusia baru. “Kita tidak lagi hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran yang jahat”. Hendaklah kita buang jauh-jauh akan segala perbuatan dan pikiran yang kecil. Sebab kalau murtad, kita tidak mungkin diperbaharui lagi hingga mengalami pertobatan.. Cf. Ibrani 6:4-7. Baca secara khusus 1 Tesalonika 4:7-8!



St. Paul Evangelical Community Church (SPECC)

Worship Address : Cerritos High School Auditorium
12500 E. 183rd St., Cerritos, CA 90703
(Enter at Bloomfield, across Heritage Park)

Mailing Address : 11428 E. Artesia Blvd. # 4 ; Artesia, CA 90701
562-924-5051

Website : www.sp-ecc.org

(3). Kita harus dengan kebanggaan menyaksikan kasih dan kuasa Tuhan serta pelbagai ragam hikmat Allah kepada penguasa kerajaan angkasa (3:10).

Tuhan mau agar kita senantiasa hidup dalam kekudusan serta meninggalkan pola hidup yang penuh kekotoran dan dosa. Karena “Allah memanggil kita bukan untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus. Karena itu siapa yang menolak ini bukanlah menolak manusia, melainkan menolak Allah yang telah memberikan Roh-Nya yang kudus kepada kamu.” (1 Tesalonika 4:7-8). Tuhan mau agar kita hidup memancarkan keindahan Tuhan Yesus Kristus, hidup kita menyatakan kuasa Injil Yesus Kristus. Tuhan mau memakai kita sebagai saksi untuk menyatakan “pelbagai ragam hikmat Allah kepada penguasa kerajaan angkasa” (3:10). Dengan demikian Tuhan akan mendapat segala kemuliaan! Maukah kita dipakai oleh Tuhan? Mari kita mengatakan “Ya”.